

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

a. Sejarah Singkat MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

MTs NU Matholiul Huda adalah madrasah swasta di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus. Madrasah ini didirikan oleh masyarakat dan warga *nadliyin* desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus pada hari Kamis Wage 18 Syawal 1406 H bertepatan tanggal 18 Juni 1986 M. Dengan tujuan menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan berakhlakul karimah.

Hal itu dibenarkan bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I selaku Kepala MTs NU Matholiul Huda Balakan Krapyak Kaliwungu Kudus yang mengatakan bahwa:

“MTs NU Matholiul Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus berdiri atas dukungan dan kesepakatan warga masyarakat desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus atas gagasan bapak KH. Munawar Cholil pada saat pertemuan jam'iyah tahlil yasin yang pada saat itu berada di kediaman beliau bapak KH. Munawar Cholil, dengan kesepakatan bersama maka berdirilah MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus pada tanggal 18 Juni 1986 M. bertepatan 18 Syawal 1406 H.¹

MTs NU Matholiul Huda terletak di jalan Besito, Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus kode pos 59332, berjarak kurang lebih 3 km dari pusat pemerintah daerah Kabupaten Kudus dan kurang lebih 5 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Kaliwungu. Dengan Nomer Statistik Sekolah: 121233190005 memperoleh ijin operasional dari kantor Depatemen Agama RI dengan Nomor:

¹ Dikutip dari hasil wawancara dengan bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I (Kepala MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus), tanggal 22 September 2018.

Wk/5.c/119/Pgm/Ts/1987 dan telah mengalami perkembangan dengan status akhir terakreditasi A pada tahun 2014.²

Faktor yang mendorong berdirinya MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya masukan dari para wali murid desa Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus khususnya wali murid kelas VI MI NU Matholiul Huda yang merasa keberatan untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang pendidikan selanjutnya karena terbentur masalah biaya, termasuk sarana transportasi bila sekolahnya jauh.³

Hal itu dibenarkan Zaenuri, S.Ag selaku guru dan wali murid salah satu peserta didik di MTs NU Matholiul Huda Kaliwungu Kudus yang mengatakan bahwa:

“Sebelum berdirinya MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, banyak wali murid yang mengeluh tentang kelanjutan sekolah untuk para alumni MI NU Matholiul Huda, karena belum adanya madrasah tsanawiyah atau sederajat di lingkungan MI NU Matholiul Huda, sehingga terkendala dalam hal transportasi”.⁴

- 2) Dukungan masyarakat sekitar Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, hal ini dibuktikan pada acara jam'iyah yasinan yang saat itu kebetulan bertempat di rumah bapak Drs. H. Munawar Cholil, secara spontan beliau melontarkan gagasan mengenai pendidikan masyarakat tsanawiyah dan hal tersebut direspon oleh jam'iyah yasinan dengan tanggapan yang positif dan memberi dukungan sepenuhnya atas gagasan tersebut.

² Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 22 September 2018.

³ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 22 September 2018.

⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Zaenuri, S.Ag., selaku guru dan wali murid siswa MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, tanggal 30 September 2018.

- 3) Karena MI NU Matholiul Huda mendapat bantuan rehab berat 3 lokal yang apabila hanya digunakan MI masih ada kelebihan lokal yang tidak dipakai.

Secara idealis pendirian MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus merupakan suatu lembaga usaha membantu pemerintah dalam bidang pendidikan dengan usaha mempertinggi mutu pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan.

Sejak berdirinya MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus dalam penerimaan siswa baru selalu berkembang mengenai jumlah siswa yang masuk. Pelaksanaan ujian nasional (UN) lembaga ini menginduk pada lembaga pendidikan Ma'arif pada tahun 1987 M dengan surat keputusan No. 564/PW/I 1987 MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus menjadi status terakreditasi A dengan SK Nomor 138/BAP-S/M/X/2014.

Di dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus di bawah pembinaan:

- a. Kementrian Agama Kabupaten Kudus
- b. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus
- c. Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Matholiul Huda Kudus.⁵

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari visi, misi, dan tujuan. Demikian juga dengan MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, dalam melengkapi keberadaannya, MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus mencantumkan beberapa visi, misi, dan tujuan.

1) Visi

MATA SANTRI (Maju dalam Prestasi, Santun Budi Pekerti).

⁵ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 22 September 2018.

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah & Ilmu Pengetahuan.
- b) Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah.
- c) Menumbuhkan Penghayatan terhadap ajaran agama & budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan tingkah laku.
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa.
- e) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa.
- f) Membekali kemampuan baca tulis Al Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya.
- g) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali dirinya sesuai bakat dan minat.
- h) Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah.
- i) Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga madrasah dan masyarakat.
- j) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.⁶

3) Tujuan

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sedangkan secara khusus

⁶ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 22 September 2018.

sesuai dengan visi dan misi sekolah MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

c. Keadaan Pendidik

Menyadari pentingnya Guru dan Karyawan dalam sebuah lembaga pendidikan, maka MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus benar-benar memperhatikan mutu dan keahlian guru.

Pendidik adalah ujung tombak dalam hal keberhasilan peserta didik untuk memahami dengan baik dan benar tujuan dari pembelajaran.

Jumlah guru di MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus sebanyak 27.

Tabel 4.1

Data Pendidik MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.⁷

No.	Nama	Tugas Utama	Tugas Tambahan	Pendidikan
1	Kaharuddin Nafis, S.Pd.I	Pendidik	Kepala Madrasah	S.1 / PAI
2	Drs. Mathori	Pendidik	Wa.Ka Kurikulum	S.1 / PAI
3	Zaenuri, S.Ag	Pendidik	Wa.Ka Sarpras	S.1 / PAI
4	Rifyanto, S.Pd.I	Pendidik	Wa.Ka. Kesiswaan	S.1 / PAI
5	Dra. Hj. Dewi Muflichah	Pendidik	Wa.Ka. Humas	S.1 / PAI
6	Nuril Wirawan, S.Ag	Pendidik	Ka.Lab.IPA	S.1 / PAI
7	Dra. Hj. Noor Faizah	Pendidik		S.1 / PAI
8	Drs. Rohjuanto, S.Pd	Pendidik	Ka.Lab Bahasa	S.1 / PAI
9	Sujarwati, S.Pd	Pendidik		S.1 / PAI
10	Ilyanah, S.Pd.I, S.Pd	Pendidik		S.1 / PAI
11	Sri Asih, S.Ag	Pendidik	Koor. Ur Koperasi	S.1 / PAI
12	Puji Nur Hidayati	Pendidik		S.1
13	Zuliana Santoso, SE	Pendidik		S.1 / Ekonomi
14	Kholisotul Fitri, S.Ag	Pendidik		S.1 / PAI

⁷ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 22 September 2018.

15	Sri Wahyuningsih, S.Ag, S.Pd	Pendidik	Koord. Ur Kesenian	S.1 / PAI
16	Siti Nashiroh, S.Pd.I	Pendidik	Ka. Lab. Komputer	S.1 / PAI
17	Siti Munawaroh, S.Pd.I	Pendidik		S.1 / PAI
18	Noor Ida Sofianingsih, S.Ag	Pendidik	BP/BK	S.1 / PAI
19	Patimah, S.Ag	Pendidik	Ka Perpustakaan	S.1 / PAI
20	Hj. Nira Barawati, S.Pd	Pendidik	Koor. Ur Keputrian	S.1 / PAI
21	Ahmad Syafi'i	Pendidik	Koor. Ur Olah Raga	SMA
22	Agung Susanto, S.Pd	Pendidik		S.1 / PAI
23	Kamal Afandi, A.Ma	Pendidik		S.1 / PAI
24	Ridlwani Asif	Pendidik	Koor. Ur Keagamaan	MA
25	Abu Sufyan	Pendidik		PGA
26	Noor Izzah	Pendidik		PGA
27	Aini Puji Astutik	Pendidik	Bendahara	SMU

d. Keadaan Siswa

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan faktor yang sangat penting, karena tanpa siswa kegiatan belajar tidak akan pernah berjalan.

Adapun data siswa MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

Tabel 4.2

Komposisi Peserta Didik MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.⁸

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII A	24	14	38
2	Kelas VII B	24	14	38
3	Kelas VII C	23	14	37
4	Kelas VIII	27	8	35
5	Kelas IX A	26	10	36
6	Kelas IX B	14	18	32

⁸ Dokumentasi MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, tanggal 24 September 2018.

7	Kelas IX C	24	9	33
	JML	162	87	249

2. MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus

a. Sejarah Singkat MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus

Berawal dari sebuah gagasan serta ide-ide cerdas untuk mempunyai sebuah pendidikan yang mendidik generasi muda islam dimasa depan yang berkualitas, maka seorang tokoh Agama K Sofwan mengajak beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang representative.

Ajakan tersebut disambut antusias oleh para tokoh agama, utamanya KH. Abdul Manan yang mendukung sepenuhnya dan memberikan fasilitas tanah untuk diwakafkan guna untuk kegiatan tersebut. Setelah mengadakan rapat dan pertemuan beberapa kali, gagasan tersebut resmi terealisasikan, yakni dengan membentuk sebuah pendidikan yang diberi nama "Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ma'arif.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar berada di rumah KH. Abdul Manan dan KH. Ma'ruf Amin dan masuk pada sore hari. hal ini berjalan kurang lebih selama 10 tahun, pada masa-masa ini KBM berjalan apa adanya dan sar-pras sangat sederhana.

Namun setelah pulang dari pondok pesantren, tokoh muda. KH.Subchan meneruskan dan mngambil alih estefet kepemimpinan dan segal prosesi yang ada di Madarash tersebut. Hal ini tepatnya pada tanggal 19 Nopember 1975, maka momentum penting tersebut dijadikan rujukan menandai lahirnya sebuah lembaga pendidikan di Desa kaliwungu yang diberi nama "Madrasah Miftahul ma'arif".

Pada masa perkembanganya, dari tahun ke-tahun jumlah muridnya semakin bertambah, walaupun pada awalnya hanya

berjumlah 70 siswa dan 6 guru. namun mulai tahun 1980 sampai sekarang madrasah Miftahul Ma'arif masuk pagi.⁹

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Berdirinya madrasah tentunya memiliki visi misi tujuan yang ingin dicapai, begitupun MTs Miftahul Ma'arif memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

a) Visi

Berpacu dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti dan Fastabi'qul Khairat.

b) Misi

Menyelenggarakan Pendidikan Yang Berorientasi Mutu Baik Secara Keilmuan, Maupun Secara Moral dan Sosial Sehingga Mampu Menyiapkan Serta Mengembangkan Sumberdaya Insani Yang Berkualitas Dibidang IMTAQ dan IPTEK.

c) Tujuan

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- b) Memberikan bekal kemampuan dasar “baca, tulis, hitung” , pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- c) Memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan ahlu sunnah wal jama'ah dan pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangan.
- d) Menghasilkan peserta didik yang mampu berprestasi dan menjadi dambaan serta harapan masyarakat, nusa dan bangsa.
- e) Mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.¹⁰

⁹ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 5 Januari 2019.

¹⁰ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 5 Januari 2019.

3. MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

a. Sejarah Singkat MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

MTs NU Ma'rifatul Ulum berdiri pada tanggal 11 Mei 1983. Dengan muridnya berjumlah 44 siswa dan diasuh oleh 10 guru. Pada tahun 1985/1986 siswa MTs NU Ma'rifatul Ulum bertambah pesat yaitu kelas 1 berjumlah 77 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, dengan diasuh oleh 14 guru. Kemudian pada tahun 2012/103 jumlah siswa yang mendaftar di MTs NU Ma'rifatul Ulum semakin meningkat yaitu 134 siswa, jadi dengan jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2012/2013 sebanyak 262 dan diasuh oleh 25 guru.

Susunan pengurus MTs NU Ma'rifatul Ulum pada waktu awal berdirinya adalah sebagai berikut:

Pelindung	:	Kepala Desa Mijen
Penasehat	:	K.H. Abdus Salam
Ketua I	:	K.H. Harus Rasyid
Ketua II	:	K.H. Ishaq Wahab
Sekretaris	:	H.M. Noor Kholis, S.Ag, M.Pd.I
Bendahara	:	H. Mahmudi
Pembantu	:	
- Halim	- Djayus	- Soebhan
- Muhkim	- Darsan	- Ronza'i

Status MTs NU Ma'rifatul Ulum sekarang terakreditasi A. Pada tanggal 26 Februari 1995 mendapatkan penghargaan dengan piagam madrasah nomor: Wk./5.C/010/Pgm/Ts/1995. Kemudian pada tahun 1998 mendapatkan penghargaan lagi berupa piagam madrasah nomor: Wk./5.C/47/Pgm/Ts/1998.¹¹

¹¹ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 5 Januari 2019.

b. Letak Geografis

MTs NU Ma'rifatul Ulum terletak di desa Mijen, desa Mijen adalah sebuah desa yang terletak dikecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Desa ini dilalui oleh sebuah jalan raya jurusan Kudus-Jepara, tepatnya dari titik Nol Kabupaten Kudus Berjarak \pm 5 km.

Desa Mijen ini berbatasan dengan desa-desa disekitarnya, yaitu: sebelah utara berbatasan dengan desa Getasrabi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kedungdowo, sebelah timur berbatasan dengan desa Karangampel dan sebelah barat berbatasan dengan desa Kaliwungu. Desa Mijen ini terdiri dari lima dukuh, yaitu: dukuh Madaran terletak disebelah utara, dukuh Gadon terletak disebelah selatan, dukuh Krajan terletak dibagian tengah, dukuh Demangan terletak disebelah barat dan dukuh Mijen terletak disebelah timur.

MTs NU Ma'rifatul Ulum terletak ditengah-tengah desa Mijen, tepatnya didukuh Krajan dengan luas pekarangan 800 m². Lokasi MTs NU Ma'rifatul Ulum ini menempati tempat yang tenang dan nyaman serta jauh dari kebisingan. Selain itu, disekitarnya terdapat pondok Assalam, Musholla dan juga berdekatan sekali dengan Makam Sipule.¹²

c. Visi, Misi, dan Tujuan

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan lepas dari visi, misi dan tujuan. Begitu juga dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus ini melengkapinya dengan mencanangkan visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

a) Visi

Maju dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti, Ikhlas dalam Berbakti.

b) Misi

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Ma'rifatul Ulum Unggul, mantap dalam aqidah maupun mengembangkan

¹² Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Ma'rifatul Ulum, Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 5 Januari 2019.

ilmu teknologi, amal dan akhlak yang dibangun atas dasar keyakinan yang kokoh dan berlandaskan ajaran Ahlul Sunnah Waljama'ah.

c) Tujuan

Membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, dan berpengetahuan luas, cakap dan terampil, serta melaksanakan faham Ahlul Sunnah Waljama'ah, bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹³

B. Data Penelitian Pemetaan (*Facebook, Instagram, Whatsapp*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Peserta Didik Di MTs Sekecamatan Kaliwungu Kudus.

1. Data Pemetaan Penggunaan Media Sosial *Facebook, Instagram, Whatsapp*

Peneliti melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Data tersebut peneliti peroleh dari berbagai sumber yang kemudian diolah menjadi data yang valid, agar dalam penelitian ini peneliti mendapatkan suatu gambaran dari permasalahan yang peneliti teliti secara detail. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4. 3

Pemetaan Penggunaan Media Sosial

NO	NAMA SEKOLAH	MEDIA SOSIAL		
		FACEBOOK	INSTAGRAM	WHATSAPP
1	MTs NU Matholiul Huda	28	9	13
2	MTs NU Miftahul Ma'arif	35	6	9
3	MTs NU Nurul Huda	25	5	20

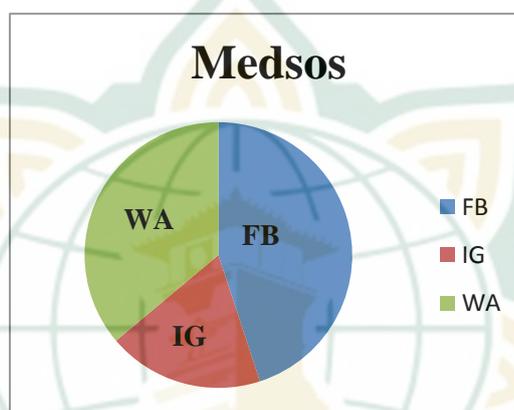
¹³ Data diambil dari dokumentasi formulir pendataan personal MTs NU Ma'rifatul Ulum, Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 5 Januari 2019.

4	MTs NU Al-Furqon	9	6	35
5	MTs NU Ma'rifatul Ulum	15	21	13
	Jumlah	112	47	90

Sumber: Hasil penelitian di MTs sekecamatan kaliwungu

Gambar 4.1

Diagram Penggunaan Media Sosial



Sumber: Hasil penelitian di MTs sekecamatan kaliwungu

Keterangan: Dari diagram di atas, maka penggunaan media sosial pada peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu lebih banyak menggunakan: Pertama, *Facebook*. Kedua, *Whatsapp*. Ketiga, *Instagram*.

2. Pemanfaatan Media Sosial *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp* Oleh Peserta Didik Di MTs Sekecamatan Kaliwungu Kudus.

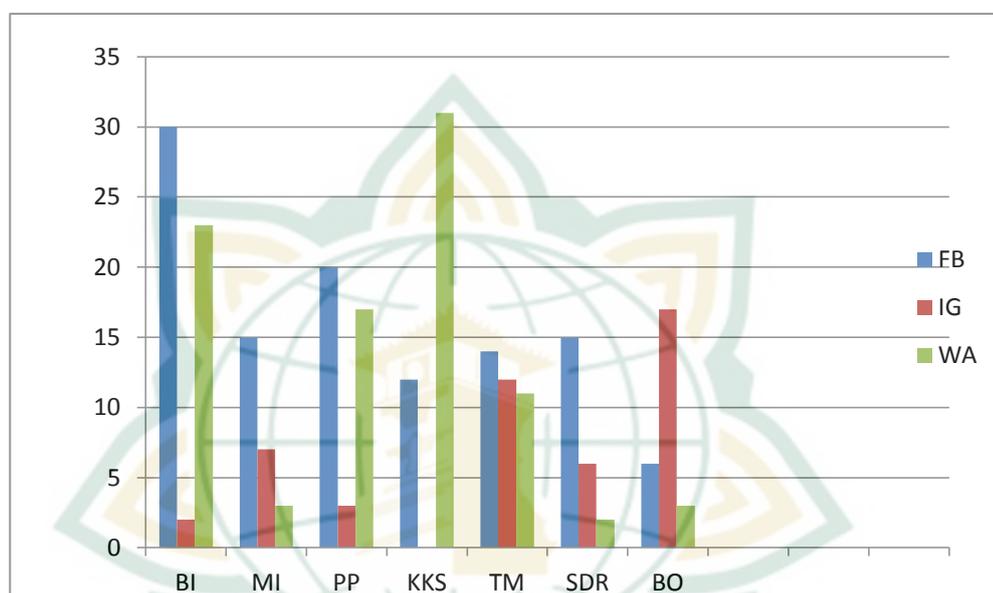
Dari penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan data tentang penggunaan media sosial pada peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk berbagi ilmu, berbagi info, pesan positif, berbagi kisi-kisi soal, memperbanyak teman, mempererat persaudaraan, dan berbisnis *online* sebagaimana yang dikatakan Nabila Hikmatul Azka salah satu peserta didik MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak:

“Kami menggunakan media sosial *facebook*, *instagram*, *whatsapp* adalah mengembangkan pengetahuan kami, mempererat persaudaraan, memperbanyak teman, dan untuk jualan secara *online*”¹⁴

¹⁴ Hasil wawancara dengan Nabila Hikmatul Azka (Peserta Didik di MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus), tanggal 3 Januari 2019.

Dari wawancara di atas maka penulis mengolah data sebagai berikut.

Gambar 4.2
Diagram Pemanfaatan Media Sosial



Sumber: Hasil penelitian di MTs sekecamatan kaliwungu

Keterangan:

- BI = Berbagi ilmu
- MI = Membagikan Info
- PP = Pesan positif
- KKS = Berbagi kisi-kisi soal
- TM = Memperbanyak teman
- SDR = Mempererat persaudaraan
- BO = Bisnis online

Penggunaan Media Sosial *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp* pada peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu media sosial *facebook* digunakan dalam tujuh aspek yaitu berbagi ilmu, membagikan info, memberikan pesan positif, berbagi kisi-kisi soal saat menjelang ulangan, memperbanyak teman, mempererat persaudaraan dengan saudara sendiri, melakukan bisnis *online*.¹⁵

¹⁵ Hasil observasi di MTs sekecamatan kaliwungu pada tanggal 5 Januari 2019.

a) Penggunaan Media Sosial Untuk Berbagi Ilmu

Dari ketiga media sosial yang digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu kudus, media sosial yang digunakan untuk berbagi ilmu adalah mayoritas media sosial berupa *facebook*, dibandingkan dengan media *whatsapp* dan *instagram*.

b) Penggunaan Media Sosial Untuk Berbagi Info

Pada penggunaan media sosial oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk berbagi info dengan teman sekolah mayoritas yang digunakan adalah media sosial berupa *facebook* dibandingkan dengan *instagram*, dan *whatsapp*.

c) Penggunaan Media Sosial Untuk Berbagi Pesan Positif

Pada penggunaan media sosial oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu dalam berbagi pesan-pesan positif baik berupa gambar, tulisan sendiri, maupun karangan orang lain pada para peserta didik baik kepada sesama peserta didik, pada masyarakat, maupun yang lainnya, peserta didik lebih banyak menggunakan *facebook*, yang kedua *whatsapp*, dan ketiga baru *instagram*.

d) Penggunaan Media Sosial Untuk Berbagi Kisi-Kisi Soal

Media sosial yang lebih banyak digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk berbagi kisi-kisi soal adalah media sosial *whatsapp* baik berupa *file* dokumen maupun foto, tetapi ada juga yang menggunakan media sosial berupa *facebook* tetapi dilakukan dengan melalui pesan pribadi atau yang disebut dengan *inbox*.

e) Penggunaan Media Sosial Untuk Memperbanyak Teman

Media yang digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk memperbanyak teman adalah media sosial berupa *facebook*, baru kemudian *whatsapp* dan yang terakhir adalah media sosial berupa *instagram*.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di MTs Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus pada tanggal 8 Januari 2019.

f) Penggunaan Media Sosial Untuk Mempererat Silaturahmi Dengan Saudara

Dalam mempererat silaturahmi dengan saudara yang jauh, media sosial yang digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu adalah *facebook*, sebagian kecil ada yang menggunakan *instagram* dan yang paling sedikit adalah *whatsapp*, karena berteman melalui *facebook* lebih mudah ditemukan, dari pada *instagram* yang harus mengetahui nama akun, dan *whatsapp* yang harus mengetahui nomernya terlebih dahulu

g) Penggunaan Media Sosial Untuk Bisnis *Online*

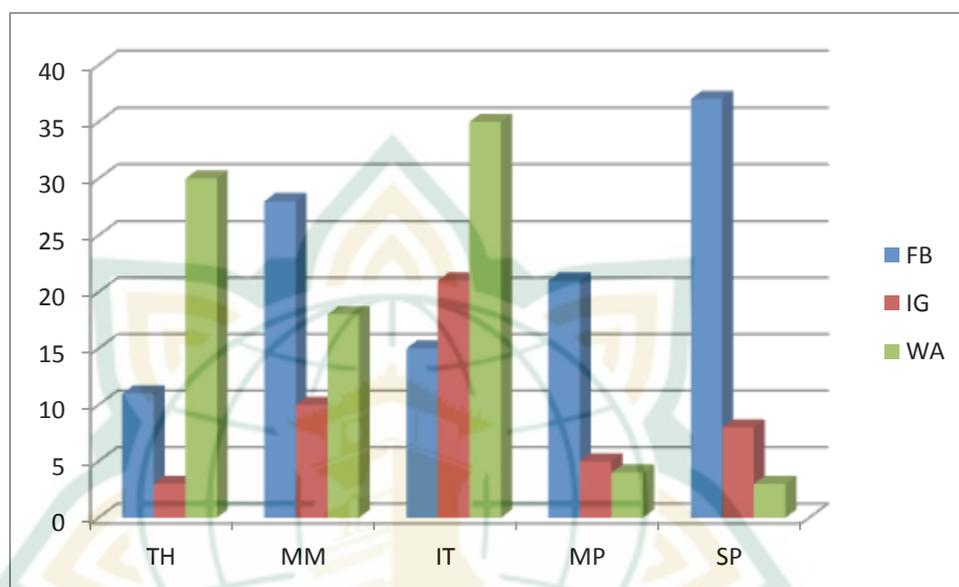
Penggunaan media sosial untuk berbisnis yang dilakukan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu berupa media sosial *instagram*, yang pada praktiknya peserta mempromosikan produk-produk sederhana yang mereka produksi sendiri, misalnya berjualan gelang.

3. Data Penelitian Tentang Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Adanya Penggunaan Media (*Facebook, Instagram, Whatsapp*) Dalam Belajar.

Dalam kegiatan belajar terdapat beberapa faktor yang pengaruhnya sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai salah satunya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dalam belajar baik di madrasah maupun di rumah dapat dengan semangat penuh untuk menuntut ilmu yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data tentang perkembangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan meningkatnya motivasi belajar pada peserta didik dengan adanya penggunaan media sosial sebagai berikut.¹⁷

¹⁷ Hasil Observasi di MTs sekecamatan kaliwungu pada tanggal 5 Januari 2019.

Gambar 4.3
Diagram Manfaat Penggunaan Media Sosial



Sumber: Hasil penelitian di MTs sekecamatan kaliwungu

Keterangan: TH = Mudah mengerjakan tugas
 MM = Mudah memahami materi
 IT = Rasa ingin tau
 MP = Mudah memperluas pengetahuan
 SP = Suka dengan pelajaran

Motivasi belajar peserta didik dapat berkembang tentunya dengan adanya faktor-faktor yang mendukung, berdasarkan penelitian yang dilakukan motivasi dapat berkembang karena meningkatnya beberapa aspek yang mendorong berkembangnya motivasi, dalam observasi ini, peneliti mengambil lima aspek. Lima aspek yang terkait dengan motivasi yang dapat berkembang dengan adanya penggunaan media sosial antara lain: peserta didik merasa lebih mudah dalam mengerjakan tugas harian, peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi, peserta didik merasa lebih semangat dalam belajar, peserta didik merasa lebih mudah

Lima aspek tersebut di atas dapat berkembang karena adanya penggunaan media sosial baik *facebook*, *instagram*, maupun *whatsapp*. Pada diri peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu, media sosial yang dapat mengembangkan kelima aspek tersebut berbeda-beda, sebagaimana diagram di atas, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Merasa Lebih Mudah Dalam Mengerjakan Tugas

Pada aspek ini bagi peserta didik aspek tersebut dapat terbantu dan berkembang dengan adanya penggunaan media sosial baik dari *facebook*, *instagram*, maupun *whatsapp*, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kebanyakan dari peserta didik merasakan aspek tersebut dapat berkembang karena adanya penggunaan media sosial berupa *whatsapp*, sebagaimana yang dikatakan oleh Via Fatikhatul Khikmah sebagai berikut:

“Dengan adanya media sosial dalam mengerjakan tugas terasa lebih mudah, karena selain mengambil dari buku, juga dapat mengambil teori dari media sosial”.¹⁸

b. Mudah Memahami Materi

Aspek mudah memahami materi merupakan aspek yang kedua, perkembangannya aspek ini mayoritas dapat dirasakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu bahwa perkembangannya adalah dikarenakan mereka memanfaatkan media sosial yang berupa *facebook*.

c. Rasa Ingin Tau

Aspek ketiga yang berperan dalam mengembangkan motivasi adalah rasa ingin tau tentang pelajaran yang dipelajari, media yang lebih banyak digunakan peserta didik dalam memenuhi aspek ini adalah media sosial berupa *whatsapp*, sehingga dengan adanya rasa tersebut, apabila peserta didik tidak dapat memahami, peserta didik bertanya dengan peserta didik yang lain.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Via Fatikhatul Khikmah salah satu peserta didik di MTs Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

d. Mudah Memperluas Pengetahuan

Perkembangan motivasi belajar pada peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu juga tidak lepas dari manfaat penggunaan media sosial baik *facebook*, *instagram*, maupun *whatsapp* yang dapat mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Menurut para peserta didik, pengetahuan mereka dapat dikembangkan karena adanya penggunaan media sosial berupa *facebook* yang mereka gunakan untuk mencari materi tambahan.

e. Suka Dengan Pelajaran

Aspek terakhir yang juga mengembangkan motivasi belajar pada diri peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu adalah rasa suka terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. Perkembangan rasa suka pada mata pelajaran bagi mereka dapat berkembang karena adanya penggunaan media *facebook* yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar bersama yang dilakukan dengan membentuk *group facebook* yang diikuti oleh peserta didik satu kelas.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis ini, penulis akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang diperlukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut

1. Analisis Data Pemetaan Penggunaan Media Sosial *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp*

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa penggunaan media sosial di MTs NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, MTs NU Al Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan bahwa antara madrasah satu dengan

yang lain penggunaan media sosial pada peserta didik bermacam-macam, namun dari keseluruhan penggunaan media sosial yang mayoritas digunakan adalah media sosial *facebook*.

2. Analisis Data Pemanfaatan Media Sosial *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp* Pada Peserta Didik Di MTs Sekecamatan Kaliwungu

Berdasarkan hasil penelitian dan dari data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa media sosial *facebook*, *instagram*, *whatsapp* digunakan oleh peserta didik dalam beberapa pemanfaatan, antara lain untuk berbagi ilmu, berbagi info, memberikan pesan positif, berbagi kisi-kisi soal, memperbanyak teman, mempererat persaudaraan dengan saudaranya yang berjarak jauh, berbisnis *online*, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Berbagi Ilmu

Penggunaan media sosial dalam berbagi ilmu media yang mayoritas digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu adalah berupa media sosial *facebook* yaitu dengan cara membuat *group* yang diikuti oleh peserta didik satu kelas, dengan cara membagikan berbagai macam antara lain, dokumen rangkuman pelajaran, maupun membagikan karya-karya orang lain yang bermanfaat bagi dalam kehidupan sehari-hari, seperti kajian kitab, amalan-amalan sunah dan lainnya.

b. Berbagi Info

Pada aspek berbagi info berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, bahwa media sosial yang lebih banyak digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu adalah media sosial berupa *facebook* yang pada praktiknya media tersebut biasanya digunakan membagikan info berupa pengumuman pengajian baik di musholla, masjid maupun di madrasah sendiri, selain itu juga pengumuman kegiatan madrasah, berbagi info kenegaraan, dan info-info yang lain.

c. Pesan Positif

Pada pesan positif media sosial yang digunakan peserta didik tidak berbeda dengan aspek berbagi ilmu, dan berbagi info yaitu media

sosial *facebook*. Pesan-pesan positif yang dibagikan berbagai macam seperti status pribadi, membuat cerpen pendidikan, membuat kata mutiara, karangan puisi, maupun karya lain yang peserta didik miliki, maupun membagikan karya orang lain.

d. Berbagi Kisi-Kisi

Berbagi kisi-kisi yang dilakukan oleh peserta didik adalah membagikan kepada teman sekelas saat menjelang ujian, baik ujian harian maupun tes semester, yang dibagikan melalui group *whatsapp* yang beranggotakan teman-teman satu kelas.

e. Memperbanyak Teman

Media sosial yang digunakan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk memperbanyak teman mayoritas media sosial *facebook* yaitu dengan mengikuti *group-group* yang mereka ketahui seperti *group* IPNU-IPPNU di desanya maupun kecamatan, *group* remaja masjid atau musholla dilingkungan kehidupannya sehari-hari.

f. Mempererat Silaturahmi Dengan Saudara

Media sosial yang mayoritas digunakan oleh peserta didik dalam mempererat silaturahmi dengan saudara baik yang dekat maupun jauh dari lingkungan kehidupannya adalah media sosial *facebook*, karena menurut para peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu, apabila menggunakan *facebook* lebih mudah ditemukan, karena jika menggunakan *whatsapp* harus mengetahui nomer saudara terlebih dahulu.

g. Berbisnis Online

Pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu untuk berbisnis secara online adalah dengan berjualan pernak pernik yang merupakan hasil produksi sendiri, orang tuanya, saudara-saudaranya maupun karya orang lain, seperti baju, sarung, alat-alat untuk sekolah, alat-alat untuk beribadah maupun yang lain. Media yang digunakannya adalah berupa *instagram*

dengan alasan dapat memposting foto, sehingga dapat menghindari penipuan dan jangkauannya dapat lebih jauh.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu melalui media sosial, dapat disimpulkan bahwa media sosial yang lebih sering dimanfaatkan oleh peserta didik adalah media sosial berupa *facebook*.

3. Analisis Data Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Adanya Penggunaan Media (*Facebook, Instagram, Whatsapp*) Dalam Belajar.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik di MTs sekecamatan kaliwungu dengan adanya penggunaan media sosial dapat dilihat dari berkembangnya aspek-aspek yang dapat mengembangkan motivasi belajar mereka antara lain dengan adanya media sosial peserta didik merasa lebih mudah dalam mengerjakan tugas harian, lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, mampu mengatasi rasa ingin tau pada peserta didik tentang ilmu yang dipelajari, mempermudah menambah wawasan, dan meningkatkan rasa suka pada mata pelajaran.